

Enceng Sobari

Trik Jitu menangkarkan

Lovebird

Sang Burung Primadona



DAFTAR ISI

	KATA PENGANTAR	ii
	DAFTAR ISI	iv
	DAFTAR GAMBAR	ix
	DAFTAR TABEL	xii
BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	BURUNG LOVEBIRD	6
	2.1 Pengenalan Lovebird	6
	2.1.1 Asal Usul Lovebird	6
	2.1.2 Jenis- jenis lovebird	8
	2.1.3 Jenis Yang Jarang Dikembang Biakan di Indonesia	9
	2.1.4 Jenis Yang Banyak Dikembangbiakan di Indonesia adalah Lovebird Kacamata	10
	1. Kacamata Topeng)	10
	2. <i>Agapornis Fischeri</i> (Lovebird Kacamata Ficher)	11
	3. <i>Agapornis Nigrigenis</i> (Lovebird Kacamata Pipi Hitam)	12
	4. <i>Agapornis Lilianae</i> (Lovebird Kaca Mata Nyasa)	13
	2.2 Golongan Lovebird <i>Green Series (Paruh Merah)</i>	17
	2.2.1 Lovebird Dakocan/ Kacamata Topeng	18
	2.2.2 Lovebird Hijau	20
	a) Hijau Standar <i>Wild Colour</i>	21

b)	Hijau <i>Dark Green</i>	22
c)	Hijau Olive atau <i>Double Dark Green</i>	23
d)	Pastel Olive	24
e)	Pastel Hijau	26
f)	Pastel Kuning	27
g)	Golden Cherry	28
h)	Biola	29
i)	Lutino	31
2.3	Golongan Lovebird <i>Blue Series</i> (Paruh Putih)...	33
2.3.1	Biru Topeng	33
a)	Biru Cobalt	34
b)	Biru Osin	35
c)	Biru Violet	36
d)	Hitam / Batman	38
e)	Pastel Biru	39
f)	Pastel Putih	40
g)	Pastel Violet	42
h)	Mocca / <i>Soft Brown</i>	43
i)	Albino	44
BAB III	PENANGKARAN LOVEBIRD	46
3.1	Kebutuhan Penangkaran	46
3.1.1	Persiapan Kandang	47
3.1.2	Glodok atau Kotak Sarang	54
3.1.3	Pakan Sehat dan Bergizi	57
a.	Millet	58
b.	Kenari seed	59
c.	Biji Bunga Matahari	60

	d. Vitamin	66
BAB IV	KEGIATAN PENANGKARAN	
	LOVEBIRD	68
4.1	Menjodohkan Lovebird	68
4.1.1	Menentukan Jenis Kelamin Lovebird	68
	a. Ciri berdasarkan Tulang Supit	70
	b. Ciri berdasarkan Postur Tubuh	71
	c. Ciri berdasarkan Tingkah Laku	73
	d. Ciri berdasarkan Bentuk ekor	74
	e. Ciri berdasarkan Bentuk Sayap	76
	f. Ciri berdasarkan Perilaku Membawa Bahan Sarang	77
	g. Ciri berdasarkan Posisi Kedua Kaki Saat Bertengger	78
	h. Ciri berdasarkan Perilaku Memberi atau Menerima Makanan	80
4.1.2	Perlengkapan Penangkaran	82
	a. Kandang	82
	b. Kayu Tangkringan	83
	c. Perlengkapan Makan dan Minum	83
	d. Kotak sarang/ Glodok	84
	e. Bahan Sarang	85
	f. Posisi Kandang	86
4.1.3	Memulai Penjodohan Lovebird	87
4.2	Penangkaran Lovebird	94
4.3	Ritual Perkawinan Lovebird	97
4.4	Ciri-Ciri Lovebird Akan Bertelur	102

4.5	Produksi Telur Burung Lovebird	103
4.6	Mengeram dan Menetaskan Telur	104
4.7	Penyapihan Anakan Lovebird	106
4.8	Pemberian Air Minum	113
BAB V	MENYAPIH LOVEBIRD	117
5.1	Metode Menyapih Lovebird	119
5.2	Alat Dan Bahan Yang Dibutuhkan Untuk <i>Hand Feeding</i>	121
5.3	Proses <i>Hand Feeding</i> Pada Lovebird	126
5.4	Langkah-Langkah Dalam Proses <i>Hand Feeding</i>	128
5.5	Jadwal Dan Waktu <i>Hand Feeding</i>	136
BAB VI	PENYAKIT BURUNG	139
6.1	Penyakit Burung Dan Cara Pengobatannya	141
6.1.1	Penyakit Karena Kekurangan Asupan Pakan yang Seimbang	141
6.1.2	Penyakit Karena Kekurangan Mineral	145
6.1.3	Penyakit Karena Protozoa	147
6.1.4	Penyakit Karena Bakteri	147
6.1.5	Penyakit Karena Virus	148
6.1.6	Penyakit Karena Jamur	149
6.1.7	Penyakit Karena Parasit	150
6.1.8	Penyakit Karena Akibat Stress	151
6.2	Cacing Pengganggu Burung	151
6.2.1	Cacing Tenggorokan	152
6.2.2	Cacing Rambut	152
6.2.1	Cacing Gelang	153
6.2.1	Cacing Pita	154

6.3 Penyakit Umum Pada Burung	155
6.3.1 Burung Memakan Bulu Sendiri	155
6.3.2 <i>Candida Albicans</i>	157
6.3.3 Burung Lumpuh atau Pincang	159
6.3.4 Gangguan Siklus Reproduksi	160
6.4 Karakteristik Burung Sakit	161
6.5 Pencegahan Agar Burung Tidak Sakit	165
6.6 Pengenalan Penyakit Melalui Face, Urin dan Uret	168
6.7 Pertolongan Pertama Pada Burung Sakit	170
BAB VII PERSILANGAN LOVEBIRD	175
7.1 Beberapa Tipe Jenis Burung Lovebird Hasil Persilangan dan Mutasi Secara Alami	180
7.2 Kombinasi Yang Diakibatkan <i>Linked</i> Pada Persilangan Burung Lovebird	182
7.3 Kombinasi Persilangan <i>Parblue</i> dan <i>Green</i>	192
7.4 Persentasi Kemungkinan Keturunan Yang Dihasilkan dari Persilangan Lovebird	199
BAB VIII PERKEMBANGAN ANAKAN LOVEBIRD	205
8.1 Perkembangan Anakan dari Mulai Telur Hingga Dewasa	206
8.2 Persilangan Lovebird dan Perkembangan Berdasarkan Warna Bulunya	210
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

Burung lovebird dipelihara banyak orang dengan alasan karena keindahan warna bulunya. Namun seiring dengan perkembangan waktu dan trend lomba suara burung, maka lovebird dipelihara untuk memunculkan suara-suara khas dan indah diarena pertarungan, selain itu suara lovebird yang panjang salah satu kriteria penilaian yang penting dalam sebuah lomba. Untuk mendapatkan burung lovebird yang hebat dan sehat di arena perlombaan kita sangat di anjurkan mencari bibit unggul yang baik dan pemeliharaan yang benar.

Selain sebagai burung petarung di arena perlombaan kicauan, lovebird juga sangat populer sebagai burung pemaster burung lain, dimana burung lovebird yang sudah mahir berbunyi (gacor) suaranya dapat dijadikan pemancing atau contoh bagi jenis burung kicauan lainnya agar mencontoh kicauan burung lovebird tersebut. Karena lovebird merupakan burung istimewa karena memiliki bulu yang cantik dan

indah sehingga membuat siapa saja kagum melihatnya. Pada dasarnya lovebird merupakan fauna endemik Madagaskar yang telah menyebar ke seluruh dunia termasuk ke Indonesia. Burung cantik dan mungil ini telah menjadi primadona di Indonesia dan telah menjadi sangat populer di kalangan pencinta burung di tanah air mengalahkan burung kicauan lainnya seperti diantaranya Kenari, Jalak, Annis, murei, dan masih banyak lagi, meski pencinta burung-burung tersebut masih besar dan banyak dilakukan kompetisi di daerah tertentu, akan tetapi pesona lovebird membuat para sebagian pencinta burung tidak mau ketinggalan untuk memiliki jenis burung yang satu ini, di samping memiliki kehebatan dalam kicauannya keistimewaan lainnya adalah burung lovebird memiliki jenis dan varian warna bulu yang berbeda-beda sehingga tidak heran bila banyak sekali orang yang ingin memiliki burung lovebird ini.

Tidak sedikit orang yang pada awalnya tidak menyukai burung atau bukan pencinta burung, akan tetapi setelah melihat burung satu ini akan langsung

jatuh cinta dan mendambakan burung tersebut layaknya wanita cantik. Lovebird tergolong binatang yang memiliki sifat yang unik dan pintar. Keunikan pada burung lovebird ini adalah memiliki sifat yang setia pada satu pasangannya saja (monogami) dan itu berlaku sampai mereka mati yang disimbolkan sebagai burung kesetiaan, sehingga di juluki *Burung Cinta* karena kesetiannya kepada pasangannya layaknya manusia.

Melihat fenomena tersebut para peternak burung mengasah keahlian mereka untuk dapat mengembangbiakan lovebird dan menjadi salah satu peluang bisnis yang sangat menggiurkan. Burung yang memiliki nilai jual tinggi ini mencapai harga jutaan rupiah untuk satu ekor anakan lovebird tergantung umur, jenis dan warna bulu. Sudah tentu apabila lovebird dewasa akan lebih mahal lagi harganya ketimbang anaknya. Nilai jual yang tinggi tersebut sebanding dengan burung tersebut dikarenakan dalam pengembangbiakannya tergolong sulit, perlu perhatian dan pemeliharaan yang intensif agar menghasilkan anakan yang baik dan banyak.

Buku *Trik Jitu Menangkari Lovebird, Sang Burung Primadona* ini di harapkan dapat membantu para pencinta Burung, khususnya pencinta burung lovebird yang sedang populer keberadaannya di Indonesia agar mengetahui bagaimana tatacara dan upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan dalam penjudohan sampai dengan pengembangbiakan lovebird sehingga berhasil dan dapat memberikan keuntungan finansila. Karena pengembangbiakan lovebird ini terbilang masih jarang dan butuh ketelitian juga kesabaran bagi orang yang mau mengembangbiakannya, maka tulisan ini di buat secara detail dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca, khususnya bagi para pemula yang baru ingin mencoba melakukan pengembangbiakan burung lovebird.

